

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan *sectio caesarea* (SC) merupakan prosedur bedah yang sering dilakukan untuk melahirkan bayi, baik karena indikasi medis atau faktor-faktor lain yang menghalangi proses persalinan normal. Meskipun SC dianggap prosedur yang aman, namun ibu yang menjalani SC sering mengalami rasa nyeri yang cukup signifikan selama masa pemulihan (Melanie, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di laksanakan di RSIA Permata Sarana Husada pada senin Januari 2025 yang di dapatkan angka kejadian ibu yang melahirkan dengan operasi *sectio caesarea* lebih tinggi dari angka kejadian ibu yang melahirkan dengan spontan. Rata-rata kejadian *sectio caesarea* di RSIA Permata Sarana Husada dalam 2 bulan terakhir (Januari 2025-Februari 2025 yaitu 30 orang. Indikasi terbanyak yaitu KPD, CPD (Cephalo Pelvik Disproporsi), Letak sungsang, dan gagal induksi serta pernah di lakukan *sectio caesarea* dalam waktu 2 bulan terakhir terdapat 2 pasien post *section caesarea* dirawat ulang akibat infeksi luka post operasi (Sebaya. 2024).

Nyeri pasca SC dapat memengaruhi kualitas hidup ibu, memperlambat proses pemulihan, dan meningkatkan risiko komplikasi pasca operasi, seperti infeksi atau trombosis vena dalam. Salah satu intervensi yang saat ini mulai diterapkan untuk mengurangi nyeri pasca SC adalah mobilisasi dini. Mobilisasi dini mengacu pada upaya untuk mendorong pasien untuk mulai bergerak atau berjalan segera setelah operasi, dengan tujuan untuk mempercepat pemulihan, meningkatkan sirkulasi darah, serta mengurangi nyeri, meningkatkan fungsi fisik, serta mempercepat proses penyembuhan luka pasca operasi (Sebaya. 2024).

Meskipun manfaat mobilisasi dini telah banyak dibahas dalam literatur medis, pengaruh spesifik mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri

pada ibu pasca SC masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mobilisasi pada pasien pasca operasi lain, sementara penelitian tentang dampak mobilisasi dini pada ibu pasca SC masih terbatas (Sebaya. 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri yang dirasakan oleh ibu post SC. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah yang mendukung praktik mobilisasi dini sebagai salah satu metode untuk mengurangi nyeri pada ibu pasca SC dan meningkatkan kualitas pemulihan pasca operasi. Ibu post SC melakukan latihan pernafasan sedini mungkin pada bulan Januari-Februari 2025, 12 menggerakkan tangan dan kaki pada 2 atau 4 jam pertama, 8 ibu post SC miring kanan dan kiri setelah 6 jam operasi dengan bimbingan petugas yang bertugas, 5 ibu post SC belajar duduk pada jam ke 8-12 setelah operasi dengan bimbingan bidan yang bertugas, dan 5 ibu post SC berjalan pada 24 jam setelah operasi (Sebaya. 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri pada ibu post pasca operasi caesar.

B. Rumusan Masalah

Adakah “ Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Pasca *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Sarana Husada? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri pada ibu pasca *sectio caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Sarana Husada.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat nyeri pada ibu pasca SC sebelum dilakukan mobilisasi dini.

- b. Mengidentifikasi tingkat nyeri pada ibu pasca SC setelah dilakukan mobilisasi dini.
- c. Menganalisis perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post SC.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi rumah sakit ibu dan anak Permata Sarana Husada Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan positif bagi rumah sakit untuk menyikapi dan mengambil keputusan terkait masalah gambaran mobilisasi dini pada pasien post sc.
- b. Bagi Akademik Di harapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi tenaga medis untuk meningkatkan kualitas perawatn pasca SC dan membantu ibu dalam pemulihan lebih cepat.
- c. Bagi peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh mobilisasi dini terhadap pengelolaan nyeri pasca operasi SC.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti oleh peneliti sendiri tanpa ada penelitian yang sama. Namun ada beberapa penelitian yang sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian ini adalah :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tiana Agustini, Febra Ayudiah, Yesi Putri, Tahun (2023)	Pengaruh Mobilisasi Dini Dengan Tingkat Nyeri Pada Ibu <i>Post Sectio Cesarea</i> di Rsu Ummi bengkulu tahun 2023	Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi experiment</i> .	Dalam penelitian sebelumnya pengambilan sampel dengan <i>uji statistik wilcoxon</i> . Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
2.	Dede Sunengsih, Nuraini, Ratnawati Tahun (2022)	Pengaruh Mobilisasi Dini Dengan Tingkat Nyeri Pada Ibu <i>Post Sectio Cesarea</i> di Ruang Amanah Rumah Sakit Haji Jakarta	Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi experiment</i> .	Dalam penelitian sebelumnya pengambilan sampel dengan <i>uji statistik wilcoxon</i> . Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
3.	Yulia Safitri, Yaumil Fauziah, Yulia Fatma Nasution Tahun (2024)	Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Universitas	Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi experiment</i> .	Dalam penelitian sebelumnya pengambilan sampel dengan <i>uji statistik wilcoxon</i> . Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan

		Sumatera Utara Medan		teknik <i>purposive sampling.</i>
4.	Kristine Riri, Rezka Nurvinanda, Agustin Tahun (2022)	Pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post sectio sesarea di rsuad depati hamzah kota pangkal pinang	Peneliti menggunakan rancangan quasi eksperiment design dengan metode pretest- posttest Nonequivalent Control Group design.	Dalam penelitian sebelumnya pengambilan sampel dengan uji statistik wilcoxon. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling.